

DOI: <https://doi.org/10.37850/cendekia.V12i2.133>  
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia>

---

## HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN ORGANISASI IPNU IPPNU KOMISARIAT TERHADAP PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK

**Khubni Maghfirotn<sup>1</sup>, Ahmad Bashory Alwy<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Fattah Siman Sekaran Lamongan

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Fattah Siman Sekaran Lamongan

Pos-el : [<sup>1</sup>khubnimaghfirotun@stitaf.ac.id](mailto:khubnimaghfirotun@stitaf.ac.id)

[<sup>2</sup>alwybashory@gmail.com](mailto:alwybashory@gmail.com)

### Abstrak

*Penelitian ini membahas tentang Hubungan Keikutsertaan Organisasi IPNU IPPNU Komisariat terhadap Prestasi Non Akademik Kelas XI di SMK Wachid Hasjim Maduran 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pelaksanaan kegiatan Organisasi IPNU IPPNU Komisariat dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta didik (2) tingkat keikutsertaan peserta didik pada kegiatan Organisasi IPNU IPPNU Komisariat dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik, (3) pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU IPPNU Komisariat dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta didik Kelas XI di SMK Wachid Hasjim Maduran. Penelitian ini berupa penelitian Kuantitatif dengan penerapan metode survey. Populasi sebanyak 85 dan diambil sampel sebanyak 65. Pengumpulan data menggunakan angket yang disebar melalui Google Form untuk mengetahui Keikutsertaan Organisasi IPNU IPPNU Komisariat terhadap Prestasi Non Akademik Peserta didik. Data peneliti yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik dan uji Validitas data menggunakan korelasi product moment penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan Organisasi IPNU IPPNU Komisariat dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta didik baik, ada beberapa kegiatan yang ditujukan untuk mengasah kemampuan Non Akademik peserta didik di SMK Wachid Hasjim Maduran. (2) Tingkat keikutsertaan peserta didik dengan hasil prosentase 59,73% ini berada di dalam kategori kurang baik, sedangkan Prestasi non akademik Kelas XI SMK Wachid Hasjim Maduran berada dalam prosentase 70,73% ini berada dalam kategori baik, (3) Adanya hubungan keikutsertaan Organisasi IPNU IPPNU Komisariat terhadap Prestasi Non Akademik Kelas XI SMK Wachid Hasjim Maduran Tahun 2019. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan Korelasi Product Moment yang menyatakan bahwa  $r_{Hitung} (r_{xy}) = 0,726$  kemudian dicocokkan dengan  $r_{Tabel}$  taraf 5% dengan responden 65 = 0.244. Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka hipotesa alternatif diterima yaitu ada hubungan keikutsertaan Organisasi IPNU IPPNU Komisariat terhadap Prestasi non Akademik kelas XI SMK Wachid Hasjim Maduran Tahun 2019*

**Kata kunci:** Organisasi IPNU IPPNU Komisariat, Prestasi Non Akademik.

### Abstract

*This study discusses the Relationship of the Commissariat IPNU IPNU to the Non-Academic Achievement of Class XI in SMK Wachid Hasjim Maduran 2019. This research purpose to: (1) the IPNU IPPNU Commissariat Organization performs in improving Non-Academic Achievement. (2) the level of participation of IPNU IPPNU Commissariat Organizations in increasing Non-Academic Achievement, (3) Is there any influence of IPNU IPNU Commissariat Organizational Organization in improving Non Academic Achievement in Class XI at SMK Wachid Hasjim Maduran. This research is quantitative research. The population was 85 and 65 samples were taken. Data collection used a questionnaire distributed via Google Form to*

*determine the Participation of IPNU IPPNU Commissariat Organization on Non Academic Achievement. Data that has been collected is then analyzed using the product moment correlation of this study showing that: (1) The implementation of the IPNU IPPNU Commissariat Organization in increasing Non Academic Achievement is good, there are several activities aimed at honing Non Academic abilities of students at SMK Wachid Hasjim Maduran. (2) The level of participation of students in class XI Wachid Hasjim Vocational School with a percentage of 59.73% results in the category of not good. while the non-academic pretension of Class XI of SMK Wachid Hasjim Maduran is in the percentage of 70.73% in the good category. (3) There is a relationship between IPNU IPPNU Commissariat Organization's Commitment to Non Academic Achievement in Class XI of SMK Wachid Hasjim Maduran in 2019. This is evidenced by the calculation of Product Moment Correlation stating that  $r_{\text{Count}}(r_{xy}) = 0.726$  then matched with  $r_{\text{table}} \text{ grade } 5\% \text{ with respondents } 655. = 0.244$ . Thus it can be seen that the  $r_{\text{count}}$  is greater than  $r_{\text{table}}$  then the alternative hypothesis is accepted that there is a relationship of IPNU IPPNU Commissariat Organizational Organization to Non Academic Achievement in the XI grade of SMK Wachid Hasjim Maduran in 2019.*

**Keywords:** *IPNU IPPNU Commissariat Organization, Non Academic Achievement.*

---

## PENDAHULUAN

Dalam konsep pendidikan telah dijelaskan bahwa diselenggarakannya pendidikan disamping untuk memperoleh pengetahuan dan kecerdasan juga bertujuan untuk membina peserta didik untuk beriman kepada kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara Indonesia yang bertanggung jawab

Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung pula di luar kelas (Basri, 2017). Pendidikan tidak sebatas mengembangkan intelektual manusia manusia, artinya pendidikan tidak hanya meningkatkan kecerdasan, melainkan juga mengembangkan prestasi baik prestasi di sekolah maupun di luar sekolah, prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

Manusia sebagai makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak dapat terlepas dalam interaksi, sosialisasi, dan komunikasi. Komunikasi menjadi sangat penting karena dengan melakukan komunikasi seorang akan dapat mengungkapkan apa yang meraka inginkan dan harapan bagi orang lain terhadap aktivitasnya. Organisasi sebagai wadah dan alat untuk mencapai tujuan mereka yang didalamnya terdapat norma – norma yang harus dipatuhi bagi pelaksanaannya. Organisasi dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan berkomunikasi serta bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) lahir pada tanggal 24 Februari 1954. di Semarang yang dipelopori oleh Prof. Dr. KH. Tolchah Manser. Sedangkan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) lahir pada tanggal 2 Maret 1955, tepat pada kongres pertama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) yang dipelopori Dra. Hj. Umroh Mahfudhoh.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) memiliki beberapa tingkatan kepengurusan, salah satu tingkat pengurusan adalah komisariat. Komisariat merupakan organisasi pelaksana kebijakan program – program Nahdlatul Ulama dan beranggotakan pelajar dan santri di lingkungan pesantren, madrasah, sekolah dan perguruan tinggi.

Peran keberadaan organisasi IPNU IPPNU adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan kebhinekaan serta bertanggung jawab atas terlaksananya syari'at Islam Ahlussunnah Wal-jamaah An-Nadliyah yang berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 demi tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Di samping sebagai pelaksana kebijakan – kebijakan Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama khususnya ditingkatan komisariat juga bertugas mencetak kader bangsa yang mempunyai ilmu pengetahuan serta perilaku yang baik sesuai yang telah ada di dalam visi dan misi IPNU IPPNU. Hal ini yang membedakan antara organisasi IPNU IPPNU dengan organisasi lainnya. IPNU IPPNU mempunyai tugas penting untuk memberdayakan dan mencetak kader bangsa yang beilmu, berwawasan tinggi, dan memiliki pemikiran yang berfaham Ahlussunnah Wal-jamaah An - Nadliyah.

SMK Wachid Hasjim Maduran adalah sekolah yang berada di bawah naungan Pimpinan Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Babat, dan berada dalam satu yayasan KH. Abdul Wachid Hasjim Maduran. Peserta didik di SMK Wachid Hasjim Maduran sangat dianjurkan untuk mengikuti organisasi IPNU IPPNU. Kegiatan IPNU IPPNU di SMK Wachid Hasjim Maduran yang paling baik dan menonjol adalah pengkaderan. Pengkaderan di Pimpinan Komisariat IPNU IPPNU SMK Wachid Hasjim sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Peserta didik yang tergabung di dalam IPNU IPPNU SMK Wachid Hasjim Maduran cenderung menonjol dibandingkan dengan peserta didik yang tidak tergabung dalam IPNU IPPNU SMK Wachid Hasjim Maduran.

Adapun peserta didik yang tergabung dalam Pimpinan Komisariat IPNU IPPNU SMK Wachid Hasjim Maduran adalah peserta didik kelas X dan XII dari berbagai jurusan. Melalui organisasi IPNU IPPNU Peserta didik diajarkan menjadi penerus bangsa yang disiplin, dan bertanggung jawab serta pandai dalam bidang apapun, tak terkecuali dalam bidang non akademik.

Pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU IPPNU dapat dilihat sikap peserta didik. Sikap peserta didik meliputi sikap kepemimpinan peserta didik. Selain itu, pengaruh sikap keikutsertaan organisasi IPNU IPPNU dapat dilihat dari prestasi peserta didik.

Ada beberapa penelitian terdahulu dari Rosiana yang menyatakan penanam nilai-nilai religius pada remaja bisa dilakukan melalui organisasi IPNU IPPNU. penanaman tersebut dengan melalui beberapa tahap yaitu Receiving, Responding

Valuing, Organizing dan penyatuan ragam nilai yang konsisten. Dan penelitian dari Ahmad Afandi yang menyatakan peran IPNU IPPNU dalam meningkatkan pemberdayaan pemuda melalui pendidikan yaitu memberikan kesadaran terhadap pemuda tentang penting pendidikan dan organisasi. Memberikan pengalaman terhadap pemuda agar ikut bergabung dalam organisasi, serta memperbaiki dan mengembangkan mutu karakteristik pribadi agar lebih efektif dan efisien baik dalam dirinya sendiri atau didalam masyarakat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan IPNU- IPPNU komisariat dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Wachid Hasjim Maduran, untuk mengetahui tingkat keikutsertaan organisasi IPNU IPPNU komisariat dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Wachid Hasjim Maduran 2019, dan untuk mengetahui pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU IPPNU komisariat dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Wachid Hasjim XI 2019.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang datanya berupa angka-angka. Adapun metode yang digunakan adalah penerapan metode *survey*.

Tempat dari penelitian ini adalah SMK Wachid Hasjim Maduran Lamongan. SMK Wachid Hasjim Maduran di bawah naungan Pimpinan Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Babat, dan berada dalam satu yayasan KH. Abdul Wachid Hasjim Maduran. SMK Wachid Hasjim dipilih menjadi tempat penelitian karena SMK Wachid Hasjim Maduran merupakan sekolah yang religius dan disiplin dengan adanya Organisasi Komisariat IPNU IPPNU.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020, selama dua bulan tepatnya tanggal 1 Maret sampai tanggal 1 Mei 2020. Dengan observasi awal pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 tepatnya pada tanggal 15 Oktober 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Wachid Hasjim Maduran kelas XI tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 84 peserta didik. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Simple Random Sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 Kisi – kisi Instrumen Angket (Kuesioner)

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Nomor Butir Soal			
1	Keikutsertaan Organisasi IPNU IPPNU (Variabel Bebas)	Organisasi IPNU IPPNU adalah organisasi ditingkatan pelajar yang mempunyai peran membentuk pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan kebhinekaan serta bertanggung jawab atas terlaksananya syari'at Islam Ahlussunnah Wal-jamaah An-Nadliyah yang berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 demi tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).	Pengetahuan Tentang Organisasi IPNU IPPNU Komisariat	1,2,3			
			Keikutsertaan peserta didik terhadap Organisasi IPNU IPPNU Komisariat	4			
			Adanya kesadaran peserta didik terhadap keikutsertaan organisasi IPNU IPPNU Komisariat	5			
			Adanya unsur paksaan peserta didik dalam mengikuti organisasi IPNU IPPNU Komisariat	6			
			Peserta didik merasa memiliki organisasi IPNU IPPNU Komisariat	7			
			Adanya ketetapan melakukan tugas dan kewajiban sebagai anggota organisasi IPNU IPPNU Komisariat	8			
			Adanya kehadiran dalam rapat	9			
			Adanya pemanfaatan jasa yang diberikan untuk organisasi IPNU IPPNU Komisariat	10			
			2	Prestasi Non Akademik (Variabel Terikat)	Prestasi non akademik adalah yang dicapai oleh peserta didik setelah peserta	Adanya semangat untuk menggapai prestasi non akademik	1,2,3
						Adanya hasrat dan keinginan berhasil	4,5

didik melakukan perubahan dalam belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Untuk mengetahui ukuran dan kecakapan yang dicapai peserta didik yaitu dengan melakukan observasi mengenai prestasi non akademik peserta didik melalui prestasi diluar mata pelajaran.	Adanya harapan dan cita cita masa depan	6,7
	Adanya dorongan untuk menjadi juara dibergai lomba	8
	Pencapaian prestasi non akademik	9,10

**Teknik Pengumpulan Data:** Dalam metode angket, peneliti menunjukan kepada peserta didik kelas XI SMK Wachid Hasjim Maduran yang menjadi populasi penelitian, untuk mengumpulkan data keikutsertaan organisasi IPNU IPPNU komisariat SMK Wachid Hasjim Maduran serta pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU IPPNU komisariat di SMK Wachid Hasjim Maduran terhadap prestasi non akademik peserta didik.

**Observasi:** Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian. Dalam observasi, peneliti mengobservasi tentang jalannya organisasi IPNU IPPNU komisariat SMK Wachid Hasjim Maduran. Peneliti menfokusnya pada peserta didik yang tergabung dalam organisasi IPNU IPPNU komisariat kelas XI. **Wawancara:** Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada anggota dan kader beserta pembina Komisariat IPNU IPPNU di SMK Wachid Hasjim Maduran. Dalam wawancara untuk memperoleh data di lapangan, peneliti menyiapkan instrumen yang disusun sebelum melakukan wawancara. **Dokumentasi:** Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti: data anggota dan kader Komisariat IPNU IPPNU, data keikutsertaan anggota dan kader Komisariat IPNU IPPNU dalam kegiatan- kegiatan organisasi .

**Tehnik analisis data:** Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul peneliti menggunakan analisis statistik non-parametris. Dimana pada tahap ini untuk menguji hipotesis dalam menentukan hasil prosentase seberapa besar pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU IPPNU komisariat dan seberapa besar Prestasi Non akademik peserta didik, dengan mengacu pada rumusan masalah pertama dan

kedua. Dalam tahap ini peneliti ingin membuktikan kebenaran hipotesis yaitu untuk jawaban rumusan masalah ketiga, dalam hal ini hipotesis yakni menyatakan tentang adanya pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU IPPNU komisariat terhadap prestasi non akademik peserta didik dan tingkat korelasinya, dengan menggunakan teknik korelasi product moment

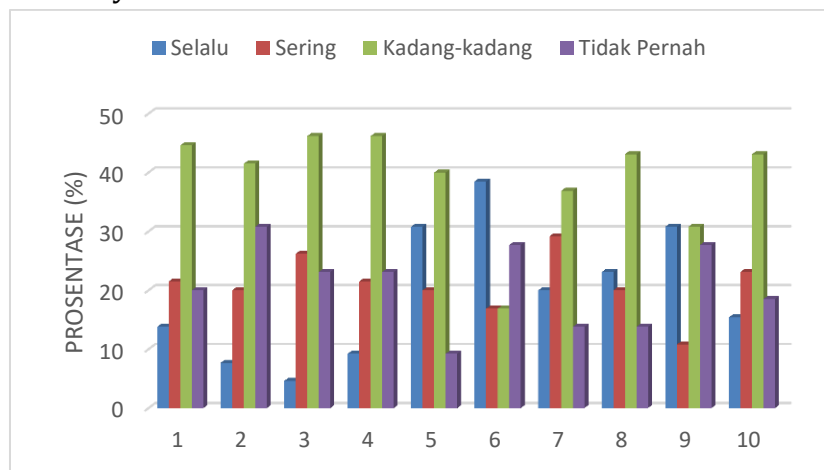
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari penelitian angket di atas tentang keikutsertaan organisasi IPNU IPPNU Komisariat dapat diketahui prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

$$P = 1553/2600 \times 100\% = 59.73\%$$

Dari rumus di atas dapat diperoleh data tentang keikutsertaan Organisasi IPNU IPPNU Komisariat yakni 59.73%.



Grafik 1. Hasil Prosentase Angket tiap Item Soal Keikutsertaan Organisasi IPNU IPPNU Komisariat.

Dari Grafik 1 di atas menguraikan data secara lebih rinci sesuai dengan item pertanyaan angket Keikutsertaan Organisasi IPNU IPPNU Komisariat dengan responden 65 peserta didik di SMK Wachid Hasjim Maduran dan 10 item pertanyaan, berikut penjelasan dari grafik diatas:

1. Mencari pengetahuan tentang organisasi IPNU IPPNU Komisariat. Pada item ini yang Selalu mencari pengetahuan tentang Organisasi IPNU IPPNU Komisariat berjumlah 13.8% dari 65 peserta didik, yang menjawab Sering berjumlah 21,5%, sedangkan peserta didik yang Kadang-kadang mencari pengetahuan tentang Organisasi IPNU IPPNU Komisariat sebesar 44.6% dan yang tidak sebesar 20%.
2. Mencari hal hal baru mengenai organisasi IPNU IPPNU Komisariat. Peserta didik yang mencari hal hal baru mengenai Organisasi IPNU IPPNU Komisariat Sebesar 7,69%, Peserta didik yang menyatakan sering sebesar 20%, yang

menyatakan Kadang-kadang sebesar 41,5% dan menyatakan tidak pernah sebesar 30,8%.

3. Mengikuti kegiatan formal IPNU IPPNU Komisariat. Peserta didik yang selalu mengikuti kegiatan Formal Organisasi IPNU IPPNU Komisariat Sebesar 4,62%, yang Sering mengikuti sebesar 26,2%, dan yang Kadang-kadang mengikuti sebesar 46,2% serta yang tidak mengikuti kegiatan formal Organisasi IPNU IPPNU Komisariat sebesar 23,1%.
4. Mengikuti kegiatan informal IPNU IPPNU Komisariat. 9,23% yang selalu mengikuti kegiatan informal, 21,5% yang sering mengikuti dan 46,2% yang kadang-kadang mengikuti kegiatan informal IPNU IPPNU Komisariat serta 23,1% yang tidak pernah mengikutinya.
5. Mengikuti kegiatan Organisasi IPNU IPPNU dengan hati nurani. Pada item ini 30,8% peserta didik menyatakan selalu mengikuti kegiatan dengan hati nurani, 20% menyatakan sering, dan 40% menyatakan kadang-kadang, serta 9,23% menyatakan tidak pernah mengikuti kegiatan dengan hati nurani.
6. Tanpa adanya unsur paksaan dalam mengikuti Organisasi IPNU IPPNU Komisariat. 38,5% menyatakan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU Komisariat tanpa adanya unsur paksaan, 16,9% menyatakan sering, dan 16,9% pula menyatakan kadang-kadang dan 27,7% tidak pernah.
7. Merasa memiliki organisasi IPNU IPPNU Komisariat. Pada item ini 20% peserta didik menyatakan selalu merasak memiliki Organisasi IPNU IPPNU Komisariat sedangkan, 29,2% menyatakan sering, dan 36,9% menyatakan kadang-kadang merasa memiliki serta 13,8% tidak pernah merasa memiliki Organisasi IPNU IPPNU Komisariat.
8. Melakukan tugas Organisasi sesuai dengan bidangnya masing masing. 23,1% menyatakan selalu, 20% menyatakan sering, 43,1% menyatakan kadang-kadang melakukan tugas organisasi dan 13,8% menyatakan tidak pernah merasa memiliki Organisasi IPNU IPPNU Komisariat.
9. Mengisi daftar hadir rapat atau kegiatan IPNU IPPNU Komisariat. Pada item ini peserta didik yang menyatakan selalu mengisi daftar hadir sebesar 30,8%, sedangkan yang menyatakan sering sebesar 10,8%, kemudian yang menyatakan kadang-kadang sebesar 30,8% dan menyatakan tidak pernah mengisi daftar hadir sebesar 27,7%.
10. Memanfaatkan jasa yang diberikan untuk organisasi IPNU IPPNU Komisariat. Pada item ini 15,4% menyatakan selalu memanfaatkan jasa yang telah diberikan, 23,1% menyatakan sering dan 43,1% menyatakan kadang-kadang serta 18,5% menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan data dari hasil penelitian di atas tentang Prestasi non Akademik di SMK Wachid Hasjim Maduran, dapat diketahui dengan rumus prosentase sebagai berikut:

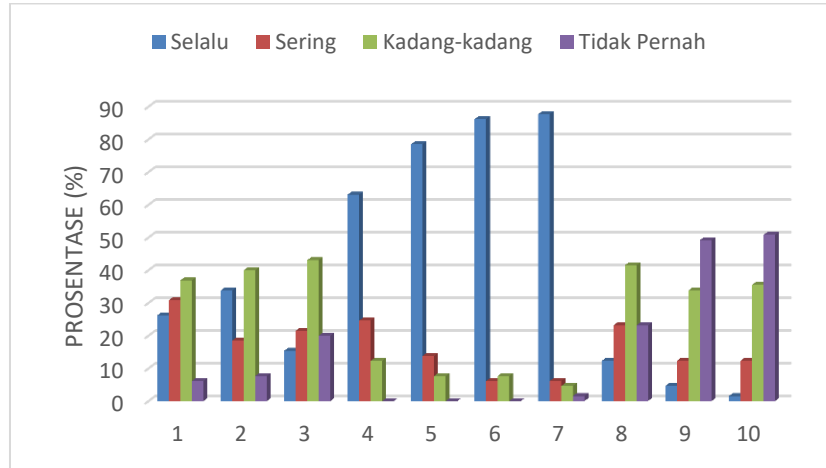


dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

$$P = 1839/2600 \times 100\% = 70.73\%$$

Dari rumus di atas dapat diperoleh data Prestasi non Akademik yakni 70.73%.



Grafik 2. Hasil Prosentase Angket tiap Item Soal Prestasi Non Akademik

Dari Grafik 2 di atas menguraikan data secara lebih rinci sesuai dengan item pertanyaan angket Prestasi Non Akademik dengan responden 65 peserta didik di SMK Wachid Hasjim Maduran dan 10 item pertanyaan, berikut penjelasan dari grafik diatas:

1. Semangat dalam menggapai prestasi non akademik. Peserta didik yang menyatakan selalu semangat sebesar 26,2%, sedangkan yang menyatakan sering sebesar 30,8% dan yang menyatakan kadang-kadang sebesar 36,9% serta yang menyatakan tidak pernah sebesar 6,15%.
2. Mengikuti kegiatan IPNU IPPNU dengan semangat. 33,8% menyatakan selalu, 18,5% menyatakan sering dan 40% menyatakan kadang-kadang serta 7,69% menyatakan tidak pernah mempunyai semangat dalam mengikuti kegiatan IPNU IPPNU Komisariat.
3. Mengikuti kegiatan IPNU IPPNU untuk menggapai prestasi non akademik. 15,4% menyatakan selalu, 21,5% menyatakan sering dan 43,1% menyatakan kadang-kadang, adapun yang menyatakan tidak pernah sebesar 20%.
4. Mempunyai hasrat dan semangat untuk berhasil dalam belajar. Pada item ini sebesar 63,1% menyatakan selalu mempunyai semangat untuk berhasil, 24,6% menyatakan sering mempunyai hasrat dan semangat dan 12,3% menyatakan kadang-kadang serta 0% menyatakan tidak pernah.
5. Mempunyai keinginan yang tinggi untuk berhasil dalam belajar. Sebesar 86,2% peserta didik menyatakan mempunyai keinginan yang tinggi untuk berhasil, 13,8% menyatakan sering, 7,69% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak pernah.

6. Mempunyai harapan dalam terwujudnya cita cita. 86,2% selalu mempunyai harapan dalam terwujudnya cita cita, sedangkan 6,15% menyatakan sering menyatakan hal tersebut dan 7,69% menyatakan kadang-kadang serta 0% menyatakan tidak pernah.
7. Mempunyai semangat dalam menggapai cita cita yang diharapkan. 87,7% menyatakan selalu, 6,15% menyatakan sering dan 4,62% menyatakan kadang-kadang serta 1,54% menyatakan tidak pernah mempunyai semangat.
8. Adanya dorongan dari Organisasi IPNU IPPNU dalam menggapai prestasi non akademik. Pada item ini peserta didik yang menyatakan selalu sebesar 12,3% yang menyatakan sering sebesar 12,3% dan yang menyatakan kadang-kadang sebesar 41,5% kemudian yang menyatakan kadang-kadang sebesar 41,5% kemudian yang menyatakan tidak pernah sebesar 23,1%.
9. Mengikuti perlombaan di sekolah dan menjuarainya (mempunyai prestasi non akademik di sekolah). 4,62% menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 12,3% yang menyatakan kadang-kadang sebesar 33,8% dan yang menyatakan tidak pernah sebesar 49,2%.
10. Mengikuti perlombaan di luar sekolah dan menjuarainya (mempunyai prestasi non akademik di luar sekolah). Peserta didik yang menyatakan selalu sebesar 1,54% kemudian yang menyatakan sering sebesar 12,3% dan kadang-kadang sebesar 35,4% serta yang menyatakan tidak pernah sebesar 50,8%.

Setelah didapatkan hasil perhitungan kelerasi Product Moment kemudian dibandingkan dengan  $r_{Tabel}$  pada taraf signifikan 5% atau 1%. Untuk mengetahui nilai nilai  $r_{Tabel}$  maka peneliti berpedoman pada nilai nilai  $r$  Product Moment menurut Sugiyono, setelah diketahui nilai  $r_{Hitung}$  adalah 0,726 pada saat  $N=65$  dengan taraf signifikan 5%  $r_{Tabel} = 0,244$  dan taraf signifikan 1%  $r_{Tabel} = 0,317$ . Maka sudah diketahui bahwa  $r_{Hitung}$  lebih besar dari  $r_{Tabel}$  ( $r_{Hitung} > r_{Tabel}$   $0,726 > 0,244$ ) maka hipotesis alternatif diterima sehingga perhitungan ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara keikutsertaan Organisasi IPNU IPPNU Komisariat terhadap Prestasi Non Akademik peserta didik Kelas XI di SMK Wachid Hasjim Maduran 2019.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan Organisasi IPNU IPPNU Komisariat dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik peserta didik melalui beberapa kegiatan yang ditujukan untuk mengasah kemampuan Non akademik peserta didik di SMK Wachid Hasjim Maduran dalam kategori baik.

Tingkat keikutsertaan peserta didik kelas XI SMK Wachid Hasjim dengan hasil prosentase 59,73% ini berada di dalam kategori kurang baik. sedangkan Prestasi non akademik Kelas XI SMK Wachid Hasjim Maduran berada dalam prosentase 70.73% ini berada dalam kategori baik.

Adanya hubungan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan Organisasi IPNU IPPNU Komisariat terhadap Prestasi Non Akademik peserta didik Kelas XI SMK Wachid Hasjim Maduran 2019.

Berdasarkan hasil penelitian ini, Peneliti mengharapkan kiranya kedepan ada peneliti yang melanjutkan dan atau mengembangkan penelitian terkait kemanfaatan yang lebih luas terkait keikutsertaan peserta didik dalam berorganisasi IPNU IPPNU Komisariat dari berbagai jenjang pendidikan. Sehingga dengan kesadaran semangat berorganisasi dapat menjadi jalan dalam menggapai cita-cita organisasi, serta menjadi penerus perjuangan Islam yang berhaluan Ahlusunnah Wal Jama'ah An Nadliyah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, 2018, Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aris Kurniawan, "Pengertian Prestasi – Macam, Arti, Sikap, Faktor, Pemberian, Metode, Para Ahli" <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-prestasi/>. Diakses pada 24 Februari 2020.
- Ayi Sumarni, Partisipasi dan Unsur-unsur partisipasi" <https://ciburial.desa.id/partisipasi-dan-unsur-unsur-partisipasi/diakses> pada tanggal 24 Februari 2020
- Caswiyono Rusydie, Zainul Arifin, Fahsin M. Faal, 2009. KH. Moh. Tolchah Mansoer Biografi Prosefor NU yang terlupakan. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Djunaidi Ghoni, Fauzan Almanshur, 2009. Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan. Malang: UIN Malang Press.
- Hasan Basri, 2017. Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Iskandar, 2009. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: GP Press.
- Meita Istianda, 2014. Pengembangan Organisasi. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Pengertian Akademis dan Non Akademis. <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-akademis-dan-nonakademis/>. Diakses pada 26 Februari 2020.
- Pimpinan Pusat IPNU, 2018 Pedoman Kaderisasi IPNU, Jakarta.
- Pimpinan Pusat IPNU, 2019 Hasil Konbes dan Rakernas IPNU. Jakarta.
- Pimpinan Pusat IPNU. Hasil Kongres IPNU XX. 2018, Peraturan Rumah Tangga. Jakarta.
- Pimpinan Pusat IPNU. Hasil Kongres IPNU XX. 2018. Peraturan Dasar IPNU. Jakarta
- Pimpinan Pusat IPPNU, 2019 Pedoman Kaderisasi IPPNU. Jakarta.
- Pimpinan Pusat IPPNU. Hasil Kongres IPPNU XVIII 2018. Peraturan Dasar IPPNU. Jakarta.

Pimpinan Pusat IPNU. Hasil Kongres IPNU XX. 2018, Prinsip Perjuangan IPNU. Jakarta

Pimpinan Pusat IPPNU, 2020. Petunjuk Pelaksanaan Komisariat, Jakarta.

Saiful Sagal, 2008. Budaya dan Reiventing Organisasi Pendidikan; Pemberdayaan Organisasi Pendidikan ke arah yang lebih Profesional dan Dinamis di Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Satuan Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharsini Arikunto, 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Renika Cipta.

Suryosubroto, 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Renika Cipta.

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3.

Zainul Arifin, 2009. KH. Tolchah Mansoer Biografi Profesor NU yang terlupakan. Yogyakarta. Pustaka Pesantren.